

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat persaingan yang ada membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005) sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva). Menurut Margaretha (2004:1), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan, selain itu untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang di perhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya (Jensen, 2001).

Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958, ketika Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (selanjutnya disebut MM) menerbitkan apa yang disebut sebagai artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah ditulis. MM membuktikan, dengan menggunakan sekumpulan asumsi yang patut dipertanyakan, bahwa nilai suatu perusahaan seharusnya tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya atau dengan kata lain hasil yang diperoleh MM menunjukkan bahwa bagaimana cara perusahaan mendanai operasinya tidak memiliki pengaruh, sehingga struktur modal adalah sesuatu yang tidak relevan.

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi,A,S,M dan Wirajaya,Ari,(2013) membuktikan bahwa struktur modal.

berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Menurut Dewi, P,Y,S, dkk (2014) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Apriada, k, (2013) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Br.Bukit,Rina,(2012) membuktikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah melalui pengaruh *mediating* profitabilitas. Dengan kata lain profitabilitas memiliki peranan *mediating* yaitu struktur modal mempengaruhi profitabilitas yang selanjutnya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang dibiayai dengan hutang meningkatkan nilai perusahaan karena ia meningkatkan profitabilitas.

Dewi,A,S,M. Wirajaya, Ary, (2013) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Menurut Nofrita, Ria,(2009) berdasarkan uji secara parsial (uji -t) antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Nurhayati, Mafizatun,(2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Apriada, k, (2013) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Total aset merupakan ukuran yang relatif lebih stabil dibandingkan dengan ukuran lain dalam mengukur ukuran perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Menurut Marhamah,(2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variable mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI), dengan demikian *corporate social responsibility* (CSR) merupakan variabel mediasi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini

dimungkinkan perusahaan dengan ukuran besar lebih dapat mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Dewi,A,S,M dan wirajaya,Ary,(2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Nurhayati, Mafizatun,(2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan . Menurut Rumondor,R, Mangantar,M, dan sumarauw, J,S,B, (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal yang menyebabkan adanya perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu perbedaan sampel yang digunakan. Penelitian ini akan meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sepanjang tahun 2014 hingga semester pertama usai, kinerja penjualan emiten-emiten sub sektor makanan dan minuman masih mencatatkan kenaikan. Rata-rata pertumbuhan penjualan emiten-emiten ini masih cukup tinggi. Sebut saja penjualan Tiga Pilar Sejahtera yang tercatat tumbuh 37% atau Tri Bayan Tirta yang mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 47%. Besarnya beban operasional perusahaan menyebabkan banyak emiten sub sektor makanan dan minuman mengalami pencatatan laba bersih yang turun signifikan. Misalnya saja Ultrajaya Milk (ULTJ) penjualan selama semester pertama tahun 2014 masih tumbuh 13%. Namun, beban operasional yang meningkat signifikan menjadikan laba bersihnya tergerus minus 44%, Laba bersihnya menjadi 123 miliar hingga semester pertama tahun 2014. Padahal, laba bersih ULTJ di semester pertama tahun 2013 mampu dicatitkan sebesar 219 miliar. Seperti Ultrajaya Milk, Mayora Indah (MYOR) juga ikut mencatatkan pertumbuhan laba bersih negatif. Laba bersih MYOR menjadi 308 miliar, turun 33% dari 460 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Meskipun beberapa perusahaan

mencatatkan pertumbuhan laba negatif, namun perusahaan seperti AISA, DLTA, INDF, ROTI, SKLT, dan STTP masih mencatatkan pertumbuhan laba bersih positif. Pertumbuhan laba bersih negatif di saat pertumbuhan pendapatan masih positif, mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan subsektor *food and beverages* mengalami masalah kenaikan biaya operasional. Benar saja, perusahaan yang masih mencatat pertumbuhan laba bersih berkebalikan dengan pendapatan, seperti ICBP, MYOR, ataupun ULTJ, sedang mengalami masalah pada efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan seperti AISA atau MLBI juga mengalami penurunan *Net Profit Margin*, namun perusahaan-perusahaan tersebut masih bisa mencatatkan kinerja positif. INDF dan ROTI memiliki kinerja yang sangat baik. Pendapatan dan laba bersih yang berhasil dicatatkan kedua perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan positif. Selain itu, net profit margin mereka pun tumbuh dengan baik. NPM INDF tumbuh dari 8% menjadi 9%, sedangkan ROTI masih tetap mempertahankan NPM di angka 11%.

Dari latar belakang dan ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu memberikan motivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode (2011-2014).**

1.2 Identifikasi Masalah :

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditemukan permasalahan yang menghubungkan struktur modal, profitabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia . Identifikasi masalah penelitian yang muncul dapat dirumuskan;

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014) ?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014)?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014)?

1.3 Tujuan Penelitian:

Sesuai permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014).

1.4 Kegunaan Penelitian :

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Pihak Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan, juga sebagai pelengkap atau sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta tolak ukur bagi perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing lainnya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dimanfaatkan oleh pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai bahan bacaan atau sebagai referensi untuk karya tulis yang akan dilakukan untuk waktu yang akan datang.

